

Strategi Pemberdayaan Siswa SDN 04 Sungai Gading untuk Pemilahan Sampah: Pendekatan Edukatif- Partisipatif

Yahdian Rasyadi^{1*}, Edi Suandi¹, Fitri Wahyuni¹, Reza Hartamevia¹, Zakiatul
Zahra¹, Yesa Delviana¹, Selvi Merwanta²

¹Universitas Baiturrahmah, Indonesia

⁵STIKes Ranah Minang, Indonesia

yahdianrasyadi@gmail.com*

Abstrak

Latar belakang: Persoalan sampah di sekolah memengaruhi kesehatan, kebersihan kelas, dan kenyamanan belajar. Bukti pengabdian dan penelitian menunjukkan bahwa edukasi berbasis praktik meliputi penyuluhan singkat, permainan, dan simulasi pemilahan sampah dapat meningkatkan pengetahuan dan memantik perubahan perilaku siswa sekolah dasar. Tujuan: Mendeskripsikan perancangan dan pelaksanaan edukasi pengurangan sampah serta pemilahan sampah di SDN 04 Sungai Gading sebagai praktik baik yang dapat direplikasi. Metode: Kegiatan dilakukan pada 8 Agustus 2025 kepada siswa kelas 2, mencakup pengantar materi pengurangan sampah, guna ulang, dan daur ulang; permainan dan tanya jawab; serta simulasi pemilahan sampah memakai tempat sampah berlabel (organik–anorganik). Evaluasi formatif menggunakan pertanyaan lisan singkat dan observasi praktik. Hasil: Seluruh siswa berpartisipasi aktif; mayoritas mampu menyebut contoh sampah organik dan anorganik, serta mempraktikkan pemilahan saat simulasi dan waktu istirahat. Guru mendampingi dan memberi penguatan verbal; sekolah menyepakati labelisasi tempat sampah dan piket kebersihan. Pembahasan: Perubahan dari “tahu” menjadi “mau bertindak” tampak melalui kesediaan siswa mencoba dan saling mengingatkan, selaras dengan temuan bahwa penyuluhan singkat dan demonstrasi efektif membentuk sikap positif dan kepatuhan perilaku di tingkat SD. Penguatan perilaku dapat dilakukan melalui bank sampah mini dan bahan ajar sederhana dengan dukungan guru dan orang tua. Kesimpulan: Edukasi berbasis praktik yang kontekstual efektif memantik perubahan awal pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan sampah di sekolah dasar, serta dapat diperkuat dengan strategi keberlanjutan berbasis sekolah dan keluarga.

Kata Kunci: Pemilahan sampah; daur ulang; Sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Persoalan sampah di sekolah memengaruhi kesehatan, kebersihan kelas, dan kenyamanan belajar. Program edukasi yang sederhana namun berbasis praktik seperti penyuluhan singkat, permainan, dan simulasi pemilahan terbukti meningkatkan pengetahuan dan memantik perubahan perilaku siswa sekolah dasar. Laporan pengabdian dan penelitian di Sumatera Barat serta Padang menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dasar setelah intervensi serupa (Darussyamsu et al., 2024; Gusti et al., 2022).

Secara administratif, SDN 04 Sungai Gading berstatus negeri dan beralamat di Sungai Gading, Nagari Sungai Kuyit Barat, Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Dari sisi ekosistem perguruan tinggi, Universitas Baiturrahmah (Unbrah) memiliki tradisi pengabdian berbasis edukasi dan praktik lapangan. Kegiatan dosen Unbrah di bidang edukasi kesehatan dan edukasi klinik komunitas menunjukkan pendekatan hands-on learning dan kolaborasi masyarakat yang relevan dengan model edukasi pemilahan sampah di sekolah dasar (Aisy, 2023; Aulia et al., 2023; Surya, 2024; Orienty, 2024).

Tujuan kegiatan ini adalah merancang, melaksanakan sosialisasi, dan edukasi pengurangan sampah serta pemilahan sampah di SDN 04 Sungai Gading sebagai praktik baik. Setelah penyuluhan dan praktik, siswa menunjukkan pergeseran sikap dari “tahu” menjadi “mau bertindak”, tercermin dari kemauan mencoba memilah di kelas dan saling mengingatkan saat terjadi kekeliruan; pola ini konsisten dengan temuan bahwa penyuluhan singkat plus demonstrasi mendorong sikap positif dan kepatuhan perilaku di tingkat SD (Darussyamsu et al., 2024; Gusti et al., 2022). Penguatan perilaku ini sejalan dengan pengalaman pengabdian yang melibatkan Yahdian Rasyadi di sekolah dasar pemberian suplemen multivitamin di Padang Panjang dan promosi sarapan sehat di Sijunjung yang menunjukkan bahwa pesan singkat, praktik langsung, dan dukungan guru/orang tua efektif meningkatkan kesiapan bertindak dan menjaga konsistensi kebiasaan sehat di lingkungan sekolah; pendekatan serupa dapat diterapkan pada pemilahan sampah untuk mempertahankan sikap positif dan perilaku sehari-hari (Rasyadi et al., 2022; Desnita et al., 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan berbasis praktik meliputi: (1) pengantar materi pengurangan sampah, guna ulang, dan daur ulang; (2) permainan dan tanya jawab; (3) simulasi pemilahan menggunakan tempat sampah berlabel (organik, anorganik). Kegiatan ini dilaksanakan pada 8 Agustus 2025 di SDN 04 Sungai Gading, Nagari Sungai Kuyit Barat, Solok Selatan; dengan sasaran siswa kelas 2. Model evaluasi sederhana seperti ini banyak digunakan pada program pengabdian sekolah dasar dan memadai untuk menangkap perubahan awal (Darussyamsu et al., 2024; Gusti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan dilaksanakan pada 8 Agustus 2025 di SDN 04 Sungai Gading, melibatkan siswa kelas 2 yang hadir pada hari kegiatan, guru kelas, dan tim mahasiswa KKN Unbrah. Seluruh siswa yang hadir mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Selama permainan dan simulasi, sebagian besar siswa aktif menjawab pertanyaan, mengangkat tangan, dan mencoba menempatkan contoh sampah ke wadah yang benar. Guru kelas mendampingi dan memberi penguatan verbal pada beberapa momen kunci (misalnya saat siswa ragu membedakan kemasan plastik dan kertas berlapis). Pada tanya jawab cepat setelah penyuluhan, mayoritas siswa mampu menyebutkan minimal dua contoh sampah organik (misalnya sisa makanan, daun) dan dua contoh anorganik (misalnya bungkus plastik, botol). Praktik kelas mulai terlihat ketika waktu istirahat: siswa memisahkan kemasan plastik dari sisa makanan dan menempatkannya sesuai label. Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama mahasiswa KKN Unbrah bersama siswa dan guru SDN 04 Sungai Gading (**Gambar 1**).



Gambar 1. Foto bersama mahasiswa KKN Unbrah bersama siswa dan guru SDN 04 Sungai Gading

Pembahasan

Setelah sesi penyuluhan dan praktik, siswa menunjukkan pergeseran sikap dari sekadar mengetahui menuju kemauan bertindak, ditandai oleh kesediaan mencoba memilah di kelas dan saling mengingatkan teman saat terjadi kekeliruan. Temuan ini sejalan dengan laporan di sekolah dasar Indonesia bahwa penyuluhan singkat yang disertai demonstrasi efektif meningkatkan sikap positif terhadap kebersihan dan mendorong perilaku memilah pada kegiatan belajar sehari-hari (Darussyamsu et al., 2024; Gusti et al., 2022). Implementasi yang menekankan contoh langsung, latihan berulang, dan umpan balik cepat memudahkan pembentukan kebiasaan di kelas. Untuk keberlanjutan, SDN 04 Sungai Gading dapat membuat bank sampah mini untuk menyediakan sarana bagi sampah anorganik bernilai serta menciptakan umpan balik sosial/ekonomi sederhana. Bank sampah berperan dalam memperkuat partisipasi, menghubungkan sekolah dengan pengelola setempat, dan menjaga konsistensi perilaku memilah dalam jangka waktu lebih panjang (Marpaung et al., 2025).

Selain itu, bahan ajar yang sederhana dan peran guru sebagai pengingat harian terbukti penting untuk memelihara sikap positif dan konsistensi tindakan murid (Ismail, Purnomosidi, & Riono, 2024). Pola ini konsisten dengan pengalaman pengabdian dosen Universitas Baiturrahmah pada konteks SD misalnya edukasi suplemen gizi di Padang Panjang dan promosi sarapan sehat di Sijunjung yang menunjukkan bahwa pesan singkat, praktik langsung, dukungan guru/orang tua berkontribusi pada kesiapan bertindak dan kepatuhan perilaku sehat di lingkungan sekolah (Rasyadi et al., 2022; Desnita et al., 2023).

KESIMPULAN

Edukasi berbasis praktik mengenai pengurangan sampah, dan daur ulang yang disertai praktik pemilahan sampah di SDN 04 Sungai Gading menunjukkan perubahan awal pada pengetahuan, sikap, dan praktik siswa, serta komitmen kelembagaan sekolah dalam pengelolaan sampah di sekolah. Untuk keberlanjutan, program memerlukan penguatan rutin, fasilitas memadai, dan kolaborasi dengan pengelola sampah tingkat nagari/kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, S. R. (2023). Deteksi dini kanker payudara di RSUD dr. Rasidin Padang. *Baiturrahmah untuk Negeri*, 1(2). <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/brn/article/view/1789>
- Aulia, A. N., Puspita, D., Yulfienti, E., Mahatma, G., Fitraneti, E., Aliefia, D., Elfahmi, E., & Morawati, S. (2023). Cegah dan kendalikan hipertensi untuk hidup sehat lebih lama di Kelurahan Ekor Lubuk, Kota Padang Panjang. *Baiturrahmah untuk Negeri*, 1(2). <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/brn/article/view/1800>
- Darussyamsu, R., Helendra, H., Arsih, F., Ristiono, R., Fajrina, S., Ramayani, M., & Riski, S. P. (2024). Waste management awareness education for elementary school teachers and students: The implementation of sustainable environmental education. *Pelita Eksakta*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.24036/pelitaeksakta/vol7-iss1/217>
- Desnita, E., Rasyadi, Y., Saputra, N., Rahayu, N. A., Putri, F. R., & Yusra, A. (2023). Kebiasaan sarapan pada anak di SDN 09 Kenagarian Sijunjung. *2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 13(2), 102–105. <https://doi.org/10.33846/2trik13201>
- Gusti, A., Humairah, F. A., Iqbal, M., DN, F. I., Ramadani, D., & Putri, A. A. (2022). Sosialisasi pemilahan dan pengelolaan sampah pada siswa SDN 07 Kampung Pinang, Kota Padang. *Journal of Public Health and Community Service*, 1(2), 65–69. <https://doi.org/10.14710/jphcs.2022.15189>
- Ismail, A. R., Purnomosidi, D. A., & Riono, S. B. (2024). Waste management approach learning at schools in Indonesia. *Proceedings of ICOSTAS-SAS 2024*. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icostas-sas-24/126007619>
- Marpaung, S. S. M., Ariswara, K., Rahmila, Y. I., Faubiany, V., Yulianti, M., Setiawan, M., Halwany, W., Hartati, B. R., Putra, H. S., & Octoyuda, E. (2025). A case study of waste bank implementation in an elementary school in Bonang Sub-District, Demak Regency. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 17(3), 277–286. <https://doi.org/10.20473/jkl.v17i3.2025.277-286>
- Orienty, F. N. (2024). Skrining karies gigi pada pasien di SMF Konservasi Gigi, RSGMP Baiturrahmah dalam rangka BKGN 2023. *A-DENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dental*, 1(1), 13–17. <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/adent/article/view/1571>
- Rasyadi, Y., Desnita, E., Ayudia, E., Azzahra, M. F., Khairunnisa, M. D., & Novella, D. (2022). Pemberian suplemen multivitamin kepada anak-anak di SDN 2 Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, sebagai upaya pencegahan stunting. *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2). <https://pdfs.semanticscholar.org/61af/7c4cecb96121a42aaa8d055f19e288665877.pdf>
- Surya, L. S. (2024). Tindakan kedokteran gigi anak pada kegiatan Bulan Kesehatan Gigi Nasional 2023 di RSGMP Baiturrahmah. *A-DENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dental*, 1(1), 1–5. <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/adent/article/view/1568>